

RELOKASI DILAKUKAN DENGAN GUYUB RUKUN

Pedagang Pisang Depan RSJ Grhasia Pindah Pasar Pakem

SLEMAN (KR) - Setelah melalui negosiasi cukup panjang, sebanyak 15 pedagang pisang yang biasa berjualan di depan Rumah Sakit Jiwa Grhasia akhirnya mau dipindahkan. Melalui sosialisasi yang dilakukan secara intens para pedagang yang menempati Sultan Ground nomor 7 yang sejak tahun 2020 kini dikuasakan RS Jiwa Grhasia akhirnya mau pindah di Pasar Pakem.

“Para pedagang mendapatkan kompensasi berupa sewa kios selama satu tahun dan retribusi pada tahun pertama dibayarkan oleh RS Jiwa Grhasia,” tutur Direktur RS Jiwa Grhasia dr Akhmad Akhadi di Sleman, Kamis (17/4).

Untuk diketahui, Rumah Sakit Jiwa Grhasia melakukan transformasi pelayanan kese-

hatan dari pelayanan kesehatan khusus jiwa menjadi pelayanan kesehatan khusus jiwa dan pelayanan kesehatan umum (non jiwa). Agenda trasformasi pelayanan kesehatan tersebut adalah pembangunan sarana pelayanan poliklinik dan Gedung rawat inap umum, yang berlokasi di tanah Sultan Ground nomor 7 di mana saat



KR-Widyo Suprayogi
Direktur RS Jiwa Grhasia dr. Akhad Akhadi menyerahkan potongan tumpeng kepada Ketua Paguyuban Pedagang Pisang Nanto Suwiry.

ini digunakan oleh para pedagang pisang.

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 ,Ài 2043, lokasi di mana pedagang pisang tersebut berdagang telah ditetapkan sebagai sarana pelayanan publik dan bukan sebagai sarana perekonomian.

Regulasi lain yang mengatur tentang ruang milik jalan juga melarang menempatkan barang, dagangan, dan lainnya di atas ruang milik jalan termasuk trotoar. Dalam rangka menjaga kondusifitas aktivitas sosial kemasyarakatan di wilayah Ke-

panewon Pakem, perlu dilakukan penataan pedagang pisang dengan memperhatikan nilai-nilai budaya jawa yaitu guyub, rukun, semanak.

“Penataan pedagang pisang ini dilakukan melalui merelokasi para pedagang ke Pasar Pakem dan sarana berdagang lain di sekitar Pasar Pakem. Upaya relokasi pedagang pisang telah dilakukan sejak 18 Desember 2024 hingga 14 April 2025 dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik di tingkat Pemerintah Daerah DIY, Pemkab Sleman, Pemerintah Kepanewon Pakem sampai ke tingkat Pemerintah Kelurahan Pakembinangun,” ujar Akhadi. **(Ogi)-f**

RAIH PREDIKAT WTP 14 KALI BERTURUT-TURUT Sleman Perbaiki Catatan dan Rekomendasi BPK



KR-Istimewa
Bupati Harda Kiswaya dan Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda menerima LHP dari Kepala BPK DIY Agustin Sugihartatik.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas LKPD Kabupaten/Kota TA 2024 di Wilayah DIY di Kantor BPK Perwakilan DIY, Kamis (17/4). Bupati Sleman Harda Kiswaya bersama Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda menerima LHP yang diserahkan Kepala BPK

DIY Agustin Sugihartatik sekaligus melakukan penandatanganan berita acara.

Bupati usai acara mengaku bersyukur dan berterima kasih kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Sleman yang telah bekerja dengan cepat dan baik. Sehingga dengan kerja keras, Kabupaten Sleman mampu mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengec-

alian ke 14 kalinya oleh BPK DIY.

“Saya berharap dengan pemeriksaan ini menjadi evaluasi berkaitan dengan pelayanan kami kepada masyarakat. Tentu catatan-catatan dan rekomendasi yang diberikan BPK harus kita perbaiki dan dilaporkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,” ujar Bupati.

Sementara Kepala BPK DIY Agustin Sugihartatik menyebut pemeriksaan atas LKPD dari kota/kabupaten ini diperlukan oleh BPK untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan dilakukan sebagai dasar BPK memberikan opini WTP kepada Pemerintah Daerah.

“Pemeriksaan LKPD merupakan tugas konstitusional BPK dan menjadi dasar pemberian predikat opini WTP kepada Pemerintah Daerah,” jelas **(Has)-f**

Bantul Pertahankan Predikat Opini WTP ke-13 Kalinya

BANTUL (KR) - Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih dipertahankan Pemerintah Kabupaten Bantul, bahkan tahun 2025 ini untuk yang ketigabelas kalinya secara berturut-turut karena hasil positif Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menerima langsung LHP atas LKPD Tahun Anggaran 2024, yang diserahkan kepala BPK RI Perwakilan DIY di kantor BPK DIY, pada Kamis (17/4).

Bupati menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras mewujudkan akuntabilitas kinerja Pemkab Bantul. Ia juga menilai, konsistensi capaian ini tak lepas dari kolaborasi antar perangkat daerah yang terus ditingkatkan setiap tahunnya.

“Hari ini diberikan opini oleh BPK kepada Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Wajar Tanpa



KR- Istimewa
Penerimaan sertifikat Predikat Opini WTP di BPK DIY.

Pengecualian (WTP). Saya menyampaikan terima kasih kepada BPK DIY dan apresiasi kepada seluruh pihak terutama jajaran OPD yang telah bekerja keras untuk terus mewujudkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul sehingga hari ini kita memperoleh opini WTP untuk yang ke-13 kalinya,” tutur Bupati Bantul.

Sementara Kepala BPK Perwakilan DIY, Agustin Sugihartatik mengatakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan

bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Pemerintah Kabupaten Bantul telah menindaklanjuti rekomendasi pemeriksaan sebanyak 981 dari 1.039 rekomendasi atau 94,42 %.

“Tindak lanjut yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah DIY tergolong tinggi dibandingkan rata-rata BPK atau dibandingkan target nasional yaitu 75-80%,” kata Agustin. **(Jdm) .-f**

NDALEM KULIT JOGJA DIRESMIKAN

Jadi Sentra, Dorong Ekspor

BANTUL (KR)-Industri kecil dan menengah (IKM) komoditi kulit di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kini mendapatkan dorongan baru lewat peresmian Ndalem Kulit Jogja. Sentra pengembangan industri kulit ini resmi dibuka pada Selasa (16/4), sebagai hasil revitalisasi CFMSI Kulit Manding dengan dukungan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perindustrian RI tahun anggaran 2024.

Peresmian dilakukan langsung oleh Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI, Reni Yanita didampingi sejumlah pejabat penting kementerian, termasuk Direktur IKM Kimia Sandang Kerajinan, Budi Setiawan, serta Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Yuna Panca-



KR-Istimewa
Penandatanganan prasasti Ndalem Kulit Jogja oleh Dirjen Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI, Reni Yanita.

wati. Kegiatan tersebut dilakukan di Gedung Ndalem Kulit Jogja, Kabupaten Bantul.Hadir pula para kepala dinas kabupaten/kota serta pelaku IKM yang tergabung dalam SIKKY (Sinergi Industri Kerajinan Kulit Yogyakarta).

Proyek revitalisasi ini mencakup pembangunan

gedung dua lantai seluas 772 m-s senilai Rp 4,65 miliar serta pengadaan sarana dan prasarana modern senilai Rp 7,73 miliar. Fasilitas yang tersedia meliputi peralatan produksi, desain, persiapan, pemotongan, penjahitan, perakitan, hingga ruang podcast dan fotografi.Kepala Dinas

Perindustrian dan Perdagangan DIY, Yuna Pancawati mengatakan, Data Badan Pusat Statistik (BPS) DIY menunjukkan bahwa barang-barang dari kulit merupakan komoditas ekspor unggulan, dengan Amerika Serikat menyerap 68,82% dari total ekspor selama Januari, Desember 2024. Fakta ini menunjukkan potensi besar yang masih bisa dikembangkan lebih jauh.

“Guna mendorong peningkatan ekspor, sejumlah agenda telah disiapkan untuk mendukung operasional Ndalem Kulit Jogja. Di antaranya adalah pelatihan operator mesin, sertifikasi pengelola, promosi melalui media, hingga pertemuan rutin SIKKY setiap 35 hari sekali. Layanan konsultasi gratis juga tersedia setiap hari kerja”, katanya. **(*-1)-f**

EMPAT PEJABAT PRATAMA DILANTIK

Pahami Prioritas Pembangunan yang Ditetapkan

BANTUL (KR)- Bupati Bantul Abdul Halim Muslih melantik empat pejabat pimpinan tinggi Pratama Kabupaten Bantul baru yang akan mengembangkan amanah strategis dalam roda pemerintahan daerah. Pelantikan digelar di Pendapa Parasamya Bantul, Kamis (17/4).

Empat pejabat yang dilantik tersebut, Praptanugraha sebagai Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (KUKMPP), Trisna Manurung sebagai Inspektur Daerah, Isa Budihartomo sebagai Asisten Administrasi Umum, serta Sri Nurhayanti sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan.

Dalam sambutannya, Bupati Bantul menegaskan bahwa jabatan yang



KR-Judiman
Pelantikan 4 pejabat pimpinan tinggi Pratama di Kabupaten Bantul.

diberikan merupakan bentuk kepercayaan dari pimpinan sekaligus harapan masyarakat Bantul untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

iJabatan ini adalah representasi kepercayaan pimpinan dan harapan masyarakat Bantul agar pelayanan publik semakin berkualitas dan profesional, papar Abdul Halim.

Bupati Bantul menanamkan, pelantikan ini juga menjadi momentum penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2025n2030, yaitu “Terwujudnya Kabupaten Bantul yang maju, kuat, demokratis dan sejahtera dalam bingkai keberagaman dan budaya istimewa,” ujarnya. **(Jdm)-f**

Transformasi Digital Bukan Sekadar Isu Akademik

DEPOK (KR) - Prodi Sistem Informasi UAJY kembali mengadakan Seminar Nasional Konstelasi 2025 yang telah memasuki tahun kelima. Kegiatan yang mengambil tema ‘Digital Transformation: Toward a Smart Future’ tersebut diikuti ratusan peserta dari berbagai institusi pendidikan tinggi, lembaga pemerintahan, hingga sektor industri.

“Konstelasi 2025 menjadi ajang penting dan bergengsi bagi akademisi, peneliti, dan praktisi teknologi informasi untuk berbagi ide, hasil riset, dan inovasi yang mendukung transformasi digital. Semua itu penting untuk menuju masa depan yang cerdas dan berkelanjutan,” ujar panitia seminar Prof Djoko Budiyanoto, PhD di



KR-Istimewa
Para peserta antusias mengikuti Seminar Nasional Konstelasi 2025.

Kampus UAJY Sleman, Jumat (18/4). Kegiatan ini menghadirkan dua keynote speaker terkemuka yaitu Prof Anton Satria Prabuwono PhD dan Prof Djoko Budiyanoto PhD.

Menurut Djoko, tahun ini panitia menerima 105 paper dari puluhan perguruan tinggi di Indonesia.

Di antaranya Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Brawijaya, Universitas Sebelas Maret, Universitas Bina Nusantara, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Riau. Seminar itu juga diwarnai oleh kontribusi dari lembaga pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, serta dari dunia industri seperti PT Cipta Kridatama.

“Sinergi lintas daerah dan lintas institusi ini mencerminkan semangat kolaboratif dalam menjawab tantangan era digital,” ungkapnya.

Menurut Djoko, Konstelasi 2025 bukan sekadar seminar, melainkan ruang produktif untuk memperkuat jaringan akademik dan menghasilkan solusi konkret bagi masa depan Indonesia yang berbasis teknologi. Hal penting lain yang perlu diketahui adalah bahwa penyelenggaraan seminar nasional Konstelasi 2025 secara hibryd. **(Ria)-f**

tribusi dari lembaga pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, serta dari dunia industri seperti PT Cipta Kridatama.

“Sinergi lintas daerah dan lintas institusi ini mencerminkan semangat kolaboratif dalam menjawab tantangan era digital,” ungkapnya.

Menurut Djoko, Konstelasi 2025 bukan sekadar seminar, melainkan ruang produktif untuk memperkuat jaringan akademik dan menghasilkan solusi konkret bagi masa depan Indonesia yang berbasis teknologi. Hal penting lain yang perlu diketahui adalah bahwa penyelenggaraan seminar nasional Konstelasi 2025 secara hibryd. **(Ria)-f**

YAYASAN HARAPAN BENIH BAIK - STPI BINA INSAN MULIA

Bangun Sistem Pendidikan Islam

SLEMAN (KR) - Dua lembaga yakni Sekolah Tinggi Pendidikan Islam (STPI) Bina Insan Mulia Yogyakarta dan Yayasan Harapan Benih Baik Indonesia sepakat menjalin kerja sama. Keduanya sepakat membangun sistem pendidikan Islam yang berkualitas tinggi dan mengikuti perkembangan zaman.

Penandatanganan naskah kerja sama dilaksanakan oleh Ketua Sekolah Tinggi Pendidikan Islam Bina Insan Mulia Yogyakarta Setyoadi Purwanto SPd MPd dan Ketua Yayasan Harapan Benih Baik Indonesia Makruf Arifin SE, Rabu (16/4). Hadir pula Ustadz Abdullah Munir. Ketua DPW Hidayatullah DIY-



KR-Istimewa
Foto bersama usai penandatanganan naskah kerja sama.

Jateng Bagian Selatan, DR Khamim Zarkasyih Putro MSI. Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta, dan Dr Umi Faizah MPd, Ketua Perkumpulan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PPI-AUD) Wilayah DIY-Jawa Tengah.

Kepada pers di Sleman,

Abdullah Munir menyatakan bahwa kerja sama ini diadakan guna memperluas kiprah perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan islam di tengah masyarakat. Semua itu dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, dan negara. **(Has)-f**